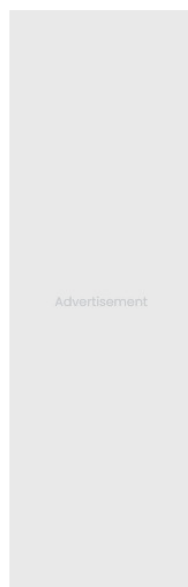


	News Title : Kabar Terbaru! Bappebti Setujui Perdagangan Fisik Emas Digital	
	Media Name : sonora.id	Journalist : Narum Khorihha
	Publish Date : 18 January 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Indrasari Wisnu Wradhana (Plt Kepala Bappebti)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Berita	Topic : Pasar Fisik Emas Digital

Kabar Terbaru! Bappebti Setujui Perdagangan Fisik Emas Digital

Narum Khorihha -18 Januari 2022 10:00 WIB



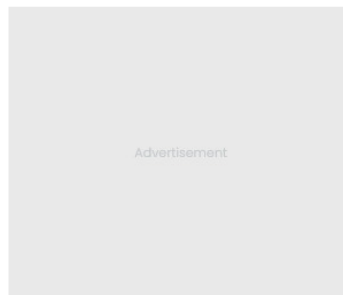
Sonora.ID - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (**Bappebti**) memberikan persetujuan perusahaan yang berizin sebagai pedagang fisik **emas digital** untuk masyarakat.

Dalam jumpa pers yang dilakukan secara virtual hari Senin (17/01) kemarin, Bappebti memulai era baru perdagangan fisik emas di bursa berjangka.

Kini **investasi emas** tidak terbatas pada kepemilikan fisik, tetapi juga dapat bertransaksi secara berani melalui **perdagangan fisik emas digital**.

Meski dilakukan secara digital, fisik emasnya ada di lembaga penjaminan. Kemendag menjamin perdagangan fisik emas digital ini mudah, aman, dan dapat diperlengkapi.

Plt Bappebti Indrasari Wisnu Wradhana juga mengatakan bahwa bila dahulu investasi emas hanya terbatas pada kepemilikan fisik, kini setia orang dapat bertransaksi melalui perdagangan fisik emas digital.



Investasi berupa emas secara digital juga gencar-gencarnya dilakukan para investor di 3 tahun terakhir yang tidak hanya dilakukan oleh investor senior, tapi juga para kaum milenial.

"Bappebti menciptakan sarana investasi yang mudah, aman, dan terjangkau bagi masyarakat serta memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan industri perdagangan fisik emas melalui bursa berjangka digital," kata Plt Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana.

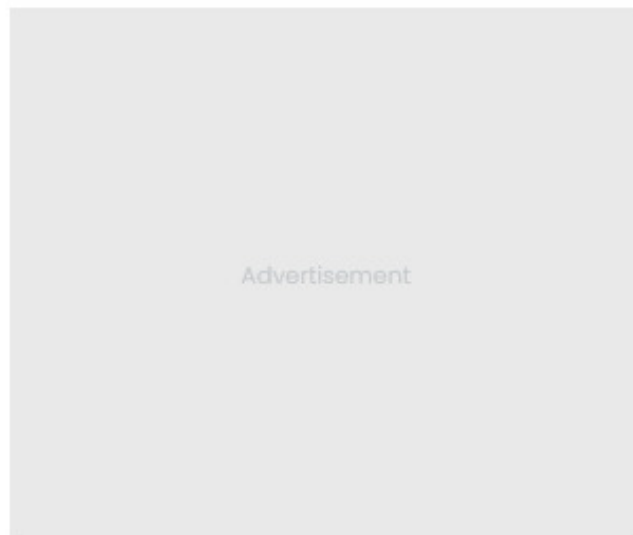
Kabar terbarunya, kini Bappebti telah memberikan persetujuan kepada PT Indonesia Logam Pratama (merek dagang Treasury) dan PT Sehati Indonesia Sejahtera (Sakumas) sebagai pedagang fisik emas digital.

Dengan terbitnya persetujuan tersebut, masyarakat sudah dapat membeli langsung emas digital ke pedagang fisik emas digital yang telah mendapat persetujuan dari Bappebti.

Sebelumnya **Bappebti** juga memberikan izin kepada beberapa perusahaan yang bisa menjalin Kerjasama dengan baik serta mengantongi izin untuk melakukan perdagangan fisik **emas digital**.

"Adanya bursa dan kliring pada **perdagangan fisik emas digital** di Indonesia diharapkan mampu memberikan kepastian hukum sekaligus perlindungan bagi masyarakat yang bertransaksi di pasar fisik emas digital di Indonesia. meskipun secara digital, emas fisiknya di lembaga penjaminan," tutur Wisnu.

Wisnu menuturkan, perdagangan fisik emas digital bisa melalui dua cara, yaitu pencocokan **pedagang emas digital** dan pencocokan di bursa berjangka.



"Setiap pelaku fisik emas digital yang akan melakukan transaksi jual beli emas digital, wajib menempatkan sejumlah emas sebanyak 10.000 gram atau 10 kg. Sedangkan untuk perdagangan fisik emas digital bursa berjangka, pembuat pasar wajib menempatkan jumlah emas sebanyak 20.000 gram atau 20 kg. Emas yang akan dilakukan baik melalui pelaku fisik maupun digital melalui bursa ditempatkan pada pengelola tempat penyimpanan yang disetujui Bappebti," jelas Wisnu.

Meski rentan terhadap penipuan, setidaknya masyarakat luas paham mana yang tergolong perusahaan yang mengantongi izin dan yang belum mendapat persetujuan dari pemerintah untuk melakukan perdagangan ini.